

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi yang semakin kompleks berhasil membawa isu-isu internasional, diantaranya pemberantasan terorisme, demokrasi, hak asasi manusia (HAM) dan isu kelestarian lingkungan hidup. Salah satu masalah yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup adalah pencemaran udara yang diakibatkan oleh emisi (gas buang) kendaraan bermotor.

Masalah pencemaran gas buang kendaraan secara nyata berhubungan dengan pemanasan global, efisiensi penggunaan bahan bakar minyak hingga sikap politik pemerintah di suatu negara dan masalah ini juga berlaku di Indonesia. Pada akhirnya pencemaran udara yang diakibatkan oleh emisi kendaraan dihadapkan pada ketentuan green policy, sebuah kebijakan pemerintah Jepang yang berupaya diorientasikan ke luar negeri.

Dalam implementasinya, kebijakan green policy Jepang di Indonesia diwujudkan melalui beberapa hal, yaitu melalui produk-produk ramah lingkungan dan proses produksi yang ramah lingkungan. Langkah ini diwujudkan dengan memperkenalkan standarisasi Euro dan penggunaan teknologi hybrid yang merupakan perpaduan antara mesin kendaraan konvensional dengan teknologi elektrik, yang dapat menekan efek buruk emisi gas buang kendaraan bermotor di Indonesia.

Kemudian implementasi green policy selanjutnya diwujudkan melalui dukungan anggaran, teknis dan sumber daya manusia. Pendekatan-pendekatan pemerintah Jepang ini nantinya dapat mendukung kemajuan tentang efisiensi energi dan berbagai hal yang ada di dalamnya. Implementasi green policy pemerintah Jepang di Indonesia ini memiliki dinamika ekonomi-politik yang menarik untuk diketahui dan hal ini akan diulas secara mendalam pada penelitian ini.

Kata Kunci : green policy, implementasi, Jepang, kebijakan, ekonomi politik, otomotif, lingkungan, pencemaran, kendaraan